

## **PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DENGAN PEMANFAATAN YOUTUBE DI SEKOLAH DASAR**

**Dewi fatmawati<sup>1\*</sup>, Wulan putri<sup>2</sup>, Shofia salsabila<sup>3</sup>, Septyana Candra Puspita<sup>4</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sragen, Indonesia

\*Email korepondesi: [dfatmawati042@gmail.com](mailto:dfatmawati042@gmail.com)

### **Abstrak**

Penggunaan Teknologi dalam dunia pendidikan telah menjadi kebutuhan utama dalam menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21, guna mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yang semakin populer di lingkungan sekolah dasar adalah penggunaan media *Youtube* sebagai alat bantu pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana video pembelajaran dari *platform Youtube* dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, observasi, kualitatif, dan dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa *youtube* mampu menyajikan konten visual dan audio yang menarik, interaktif serta mudah diakses, sehingga membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menyenangkan. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan partisipasi aktif serta pemahaman konsep yang lebih baik di bandingkan metode konvensional. Dengan demikian, media *youtube* dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif di lingkungan sekolah dasar apabila digunakan dengan tepat, terencana dan didukung oleh literasi digital guru yang memadai.

**Kata kunci:** Pembelajaran berbasis teknologi, Media *YouTube*, Minat belajar siswa.

### **Abstract**

The use of technology in the world of education has become a major necessity in facing the challenges of 21st century learning, to support a more interesting and effective learning process. One form of technology use that is increasingly popular in elementary schools is the use of YouTube media as a learning tool. This research aims to find out how learning videos from the YouTube platform can increase students' interest in learning and understanding of lesson material. This research uses a qualitative approach with literature study, observation, qualitative and documentation methods. The results of the analysis show that YouTube is able to present visual and audio content that is interesting, interactive and easy to access, thus helping teachers convey learning material in a more enjoyable way. Apart from that, students showed increased active participation and better understanding of concepts compared to conventional methods. Thus, YouTube media can be an effective alternative learning media in elementary school environments if used appropriately, planned and supported by adequate teacher digital literacy.

**Keyword:** Echnology-based learning, YouTube media, Student interest in learning

**Artikel Info:**

Submit : 10 juli 2025

Revisi : 20 Januari 2026

Terima : 26 Januari 2026

Cite :

Fatmawati et al. (2026). Pembelajaran Berbasis Teknologi Dengan Pemanfaatan Youtube di Sekolah Dasar. *Journal of Educational Research and Community Service (JERCS)*, 2(1), 55-60.**PENDAHULUAN**

Perkembangan Teknologi Informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Transformasi digital mendorong terjadinya perubahan paradigma dalam proses pembelajaran, (Hidayati et al., 2021) dari yang sebelumnya metode konvensional menjadi lebih interaktif dan berbasis teknologi. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan adalah penggunaan media sosial dan *platform* digital sebagai sumber belajar. *YouTube*, sebagai salah satu *platform* berbagi video terbesar, telah banyak dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menarik dan mudah diakses. Pemanfaatan *YouTube* ini membuka peluang baru bagi guru dan siswa untuk mencari materi secara lebih visual, fleksibel, dan kontekstual.

*YouTube* merupakan salah satu *platform* berbagi video terbesar di dunia yang menjadikan berbagai konten edukatif yang dapat diakses secara gratis oleh siapa saja. Di lingkungan sekolah dasar, *YouTube* mulai di manfaatkan sebagai media pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar, baik secara daring maupun luring. (Permatasari et al., 2021) *Platform* ini memungkinkan siswa untuk melihat penjelasan materi secara visual dan berulang-ulang sesuai kebutuhan mereka. Kemudahan akses dan bentuk penyajian video yang menarik menjadikan *YouTube* sebagai sarana efektif dalam membantu memperkuat pemahaman konsep. Selain itu, penggunaan *YouTube* juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui tampilan media yang interaktif dan kontekstual.

Namun, pemanfaatan *YouTube* dalam pembelajaran juga memunculkan berbagai tantangan yang perlu diperhatikan secara serius. Di antaranya seperti perlunya seleksi konten yang sesuai dengan usia dan kurikulum, keterbatasan literasi digital di kalangan guru dan siswa, serta kurangnya pengawasan terhadap penggunaan *platform* ini agar tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran. Tanpa pengelolaan yang baik, *YouTube* berpotensi menjadi distraksi yang mengganggu fokus belajar siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang tepat dalam memanfaatkan *YouTube* sebagai media pembelajaran yang efektif dan aman. Penting pula untuk mengkaji secara mendalam bagaimana *platform* ini dapat digunakan secara optimal dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan *YouTube* dalam pembelajaran berbasis teknologi di tingkat sekolah dasar melalui pendekatan Kualitatif dengan metode Studi pustaka. Kajian ini dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis berbagai hasil penelitian, teori dan praktik pembelajaran yang relevan. Fokus utama artikel ini adalah menggambarkan potensi, tantangan, dan strategi dalam penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran. Dengan pendekatan ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas *YouTube* dalam mendukung proses belajar mengajar yang inovatif. Selain itu, artikel ini juga memberikan gambaran tentang bagaimana *YouTube* dapat

dimanfaatkan untuk menciptakan pengalaman belajar dan menyenangkan dan bermakna di jenjang Pendidikan dasar.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam pemanfaatan *platform YouTube* dalam proses pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena secara kontekstual dan menyeluruh. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana guru dan siswa dapat menggunakan *YouTube* dalam kegiatan belajar mengajar dengan baik. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menemukan persepsi, pengalaman, serta interaksi yang terjadi secara alami di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, pendekatan ini dianggap paling sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan skunder. Data primer, diperoleh melalui observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di salah satu sekolah dasar yang telah memanfaatkan *YouTube* sebagai media pembelajaran. Data Sekunder, diperoleh melalui studi literatur dari buku, artikel jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan sumber digital yang berkaitan dengan teknologi pendidikan dan media pembelajaran audiovisual. Semua sumber tersebut digunakan untuk memperkuat dasar teori dan mendukung hasil observasi lapangan.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu: Observasi non-partisipatif, yaitu pengamatan terhadap proses pembelajaran tanpa ikut terlibat secara langsung, dengan fokus pada bagaimana guru dan siswa menggunakan *YouTube* dalam kegiatan belajar mengajar. Dokumentasi, untuk mengumpulkan materi ajar, video pembelajaran dan catatan kegiatan relevan. Studi literatur, sebagai dasar konseptual dan pendukung analisis data lapangan.

Analisis data secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan fenomena secara menyeluruh. Tahapan pertama adalah reduksi data, yaitu proses menyederhanakan, memilah, dan mengorganisasi data sesuai fokus penelitian. Tahapan kedua adalah penyajian data dalam bentuk naratif dan tematik agar informasi dapat dipahami dengan jelas. Tahap akhir adalah membuat kesimpulan yang bertujuan untuk merumuskan temuan berdasarkan data yang didapatkan. Kesimpulan diambil dari hasil observasi maupun kajian literatur yang telah dianalisis secara menyeluruh.

Dengan cara menerapkan pendekatan dan teknik yang telah dijelaskan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh perihal pemanfaatan *YouTube* dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan oleh peneliti untuk meneliti fenomena secara langsung dari lingkungan sekolah. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengungkap potensi dan tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam penggunaan media digital. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pembelajaran berbasis teknologi di Sekolah Dasar. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi landasan bagi inovasi pembelajaran di masa depan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Banyak peserta didik yang menganggap pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sulit dan kurang menarik. Hal ini terjadi karena pembelajaran IPA masih sering dilakukan dengan metode yang monoton dan tradisional. Kurangnya variasi dalam pembelajaran membuat

siswa cepat merasa bosan dan tidak antusias. Padahal, pembelajaran IPA akan lebih menyenangkan jika disertai dengan kegiatan partikum, media interaktif, atau alat peraga yang sesuai dengan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran IPA agar siswa lebih tertarik dan mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru.(Wahyuni et al., 2024).

Perkembangan pesat di bidang teknologi telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan dan mendorong terjadinya perubahan di berbagai sector.(Gesang Wahyudi & Kata Kunci, 2024) Salah satu bentuk inovasi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media digital seperti *YouTube* dalam proses pembelajaran IPA. *YouTube* Menyediakan berbagai konten visual dan audio yang dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep ilmiah secara konkret dan menarik.(Wahyuningsih & Setianingsih, 2025) Melalui video pembelajaran yang relevan, siswa dapat melihat langsung proses ilmiah, eksperimen sederhana, maupun penjelasan materi yang disampaikan secara interaktif. Pemanfaatan *YouTube* tidak hanya memperkaya sumber belajar, tetapi juga dapat menjadi stimulus awal yang mendorong kemampuan berfikir kritis dan analisis siswa. (Hidayati et al., 2021)Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana *YouTube* dimanfaatkan sebagai media pembelajaran IPA dan sejauh mana ini berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pemahaman siswa terhadap materi yang di pelajari.(Gautama+17+JISD+Vol.+4+No.2+pratiwi+282-289, n.d.)

Selain sebagai media penyampai materi, *Youtube* juga dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk melatih keterampilan berfikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skils/HOTS) dalam pembelajaran IPA. Melalui tayangan video eksperimen, simulasi ilmiah, atau penjelasan konsep sains, siswa didorong untuk mengamati, menganalisis dan memberikan kesimpulan secara mandiri.(Qadriani et al., 2021) Hal ini sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang mendorong pembelajaran berbasis proyek dan pemecahan masalah. Penggunaan *Youtube* juga memungkinkan guru untuk menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan menyenangkan, karena siswa terlibat aktif dalam diskusi dan refleksi setelah menonton video pembelajaran. Dengan demikian, *Youtube* tidak hanya berperan sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan keterampilan ilmiah dan peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA. (3+ARTIKEL+INOVASI+VOL+3+NO+2+TAHUN+2025+(A.+Munawar+Kholil), n.d.)

Hasil observasi di salah satu sekolah Dasar menunjukkan bahwa *YouTube* telah di manfaatkan sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran, khususnya untuk mata pelajaran yang memerlukan visualisasi seperti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Bahasa Indonesia, dan Seni Budaya. Guru menggunakan video pembelajaran yang tersedia di *YouTube* untuk menjelaskan konsep-konsep abstrak secara konkret dan menarik, misalnya video eksperimen sains sederhana, animasi dongeng, atau tutorial keterampilan tangan. Penggunaan *YouTube* memungkinkan siswa untuk: Melihat langsung visualisasi materi yang di ajarkan, Menonton ulang penjelasan jika belum memahami,(Tamara & Anas Thohir, 2022) Meningkatkan antusiasme belajar karena format audiovisual lebih menarik dibandingkan teks atau ceramah konvensional. Temuan ini sejalan dengan hasil studi literatur yang di lakukan, dimana beberapa penelitian, menunjukkan bahwa *YouTube* efektif meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep siswa sekolah dasar karena sifatnya yang interaktif dan mudah di akses.

Guru memiliki peran penting dalam memilih, menyaring, dan mengintegrasikan konten *YouTube* ke dalam pembelajaran. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa guru secara aktif mencari video yang sesuai dengan kurikulum dan usia siswa. Beberapa guru bahkan mengembangkan chanel *YouTube* sendiri berisi video pembelajaran buatan mereka.

Namun, tantangan yang dihadapi meliputi : Keterbatasan waktu untuk memilih dan mengedit video, Ketersediaan konten yang belum sepenuhnya sesuai dengan konteks lokal, Akses internet yang belum merata terutama di daerah tertentu. Dalam studi literatur, di temukan bahwa pelatihan guru tentang literasi digital dan perencanaan pembelajaran berbasis media audiovisual sangat membantu dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan *YouTube* di kelas.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara informal, mayoritas siswa merasa lebih senang dan termotivasi ketika pembelajaran menggunakan video dari *Youtube*. Mereka merasa lebih mudah memahami materi karena penyajian yang menarik dan dapat diulang sesuai kenutuhan mereka. Selain itu, *YouTube* juga mendorong siswa untuk belajar mandiri diluar jam pelajaran dengan mengakses vidoe pembelajaran yang di rekomendasikan guru. Namun demikian, penggunaan *YouTube* tetap diperlukan pendampingan agar siswa tidak terdistraksi oleh konten lain yang tidak relevan. Hal ini penting mengingat *YouTube* juga memuat beragam konten hiburan yang dapat mengganggu fokus belajar siswa.

Berdasarkan temuan lapangan dan hasil kajian literatur, terdapat beberapa strategi efektif dalam pemanfaatan *YouTube* dalam pembelajaran di sekolah dasar. Pertama, guru dapat menyusun daftar putar (playlist) video yang telah diseleksi dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, Kedua, video *YouTube* perlu diintegrasikan secara sistematis ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran agar mendukung pencapain tujuan pembelajaran, Melibatkan siswa dalam proses diskusi setelah menonton video. Guru juga dapat mendorong siswa untuk membuat video pembelajaran sederhana untuk memperkuat pemahaman dan kreativitas mereka.

## **SIMPULAN**

Pemanfaatan *YouTube* sebagai media pembelajaran di sekolah dasar merupakan salah satu bentuk inovasi pembelajaran berbasis teknologi yang efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Media ini memberikan alternatif penyampaian materi yang lebih visual, menarik, dan mudah diakses oleh siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *YouTube* dapat meningkatkan motivasi belajar, mempermudah pemahaman konsep, serta menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu, *YouTube* juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran. Oleh karena itu, penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran perlu terus dikembangkan dan diintegrasikan secara optimal dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

Dengan pendekatan yang sistematis, selektif, dan terintegrasikan ke dalam proses pembelajaran, *YouTube* berpotensi besar menjadi media yang efektif dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran ditingkat sekolah dasar. Pemanfaatan *YouTube* secara tepat dapat meningkatkan kualitas interaksi belajar, memperkuat pemahaman konsep, serta membangaun keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Namun, untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan dukungan berupa pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam bidang literasi digital dan pemanfaatan media pembelajaran. Selain itu, kebijakan sekolah yang mendukung penggunaan media digital juga faktor penting dalam menunjang keberhasilan implementasi teknologi dalam pembelajaran. Dengan kolaborasi yang baik antar guru, sekolah, dan kebijakan yang berpihak pada inovasi, pembelajaran berbasis teknologi dapat dioptimalkan secara berkelanjutan dan bermakna.

## DAFTAR PUSTAKA

3.+ARTIKEL+INOVASI+VOL+3+NO+2+TAHUN+2025+(A.+Munawar+Kholil). (n.d.).

*gautama+17+JISD+Vol.+4+No.2+pratiwi+282-289.* (n.d.).

Gesang Wahyudi, N., & Kata Kunci, A. (2024). Indonesian Research Journal on Education Integrasi Teknologi dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar. In *Indonesian Research Journal on Education* (Vol. 4).

Hidayati, N. I., Hidayat, M. T., Kasiyun, S., & Rahayu, D. W. (2021). Pengaruh Aplikasi Youtube sebagai Media Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ekosistem di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4085–4092. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1474>

Permatasari, D., Amirudin, A., & Sittika, A. J. (2021). PEMANFAATAN APLIKASI YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER*, 6(1), 10. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1164>

Qadriani, N. L., Hartati, S., & Dewi, A. (2021). Pemanfaatan Youtube dan Edpuzzle sebagai Media Pembelajaran Daring Berbasis Video Interaktif. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.36722/jpm.v4i1.841>

Tamara, Y. D., & Anas Thohir, M. (2022). ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SEKOLAH DASAR. *Journal of Elementary Education*, 05, 3.

Wahyuningsih, E. T., & Setianingsih, H. P. (2025). *YouTube sebagai Platform Edukasi: Peluang dan Tantangan bagi Dunia Pendidikan Anak Usia Dini* (Vol. 9, Issue 1). <https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia>

Wahyuni, W., Helmi, H., Irmawati, I., & Fitri, F. (2024). Efektivitas Penggunaan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Matematika. *Jurnal Konatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.62203/jkkip.v2i1.21>